

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi kepada pemakai laporan agar dapat membantu menterjemahkan aktivitas ekonomi suatu perusahaan, oleh karena itu laporan keuangan menjadi perhatian bagi penggunanya untuk mengambil keputusan. Seiring dengan penggunaan dari laporan keuangan tersebut maka laporan keuangan harus disajikan dengan benar yang sesuai dengan standar pelaporan yang berlaku. Pemakai laporan keuangan suatu perusahaan dapat dibedakan menjadi beberapa pihak yaitu: manajemen, pemegang saham, kreditur, investor, pemerintah, karyawan perusahaan, dan pihak-pihak lain yang mempunyai kepentingan terhadap laporan keuangan perusahaan. Pada dasarnya beberapa pihak yang telah disebut diatas dapat dibedakan menjadi pihak internal dan pihak eksternal.

Manajemen sebagai pihak internal berkewajiban menyusun laporan keuangan, karena manajemen merupakan pengelola perusahaan secara langsung. Pemegang saham sebagai pihak yang menanamkan modal yang telah ditanamkan dalam perusahaan memerlukan informasi mengenai sejumlah modal yang ditanamkan dalam perusahaan tersebut. Kreditur dan investor sebagai pihak yang memberikan pinjaman maupun yang akan melakukan investasi, memerlukan informasi yang digunakan dalam

pengambilan keputusan ekonomi. Sedangkan pemerintah memerlukan informasi dalam rangka menentukan besarnya pajak yang perlu dibayarkan kepada negara dan karyawan perusahaan memerlukan informasi dalam rangka menentukan jaminan kesejahteraan bagi para karyawannya.

Di antara pihak internal dan pihak eksternal dalam perusahaan mempunyai berbagai kepentingan sehingga dapat mendorong timbulnya pertentangan yang dapat merugikan pihak-pihak yang mempunyai kepentingan tersebut. Pertentangan yang dapat terjadi di antara pihak-pihak tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Manajemen berkeinginan meningkatkan kesejahteraan, sedangkan pemegang saham berkeinginan meningkatkan kekayaannya.
2. Manajemen berkeinginan memperoleh kredit sebesar mungkin dengan bunga serendah mungkin, sedangkan kreditor hanya ingin memberi kredit sesuai kemampuan perusahaan.
3. Manajemen berkeinginan membayar pajak sekecil mungkin, sedangkan pemerintah ingin memungut pajak semaksimal mungkin.

Media komunikasi yang biasa digunakan untuk menghubungkan pihak internal dan eksternal adalah laporan keuangan yang disusun oleh manajemen sebagai pihak internal untuk mempertanggung jawabkan hasil kerja yang telah dilakukan selama periode tertentu kepada pihak eksternal. Secara umum, semua bagian dari laporan keuangan yang terdiri dari neraca, laporan rugi laba, laporan laba ditahan, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan adalah keseluruhan laporan keuangan yang disajikan. Laba merupakan salah

satu tolok ukur yang digunakan dalam penilaian kinerja perusahaan oleh pihak internal kepada pihak eksternal. Karena dianggap sebagai salah satu tolok ukur penilaian kinerja perusahaan, maka mendorong para manajer untuk berperilaku tidak semestinya dalam hubungannya dengan laba yaitu melakukan pengaturan laba (*earning management*) dalam penyusunan laporan keuangan.

Pengaturan laba (*earning management*) adalah salah satu kajian menarik dalam riset akuntansi manajemen laba merupakan campur tangan manajemen dalam proses pelaporan keuangan eksternal dengan tujuan menguntungkan kepentingan sendiri (Setiawati dan Nai'im, 2000). Menurut scoot (2000) pengaturan laba merupakan intervensi manajemen dalam proses penyusunan pelaporan keuangan eksternal sehingga dapat menaikkan atau menurunkan laba akuntansi sesuai dengan kepentingannya. Pengaturan laba atau manajemen laba dapat dilakukan dengan pemanfaatan kelonggaran penggunaan metode dan prosedur akuntansi, membuat kebijakan-kebijakan akuntansi dan mempercepat atau menunda biaya dan pendapatan agar laba perusahaan lebih kecil atau lebih besar dari yang seharusnya.

Pengaturan laba (*earning management*) dilakukan oleh manajemen perusahaan untuk mencapai berbagai tujuan, seperti: memperoleh bonus, menghindari pelanggaran perjanjian hutang, dan menghindari politikal cost. Dengan memilih kebijakan akuntansi, manajer perusahaan berharap dapat memaksimalkan utilitasnya dan atau memaksimalkan nilai perusahaan (Abdullah, 2000).

Penelitian mengenai terdapatnya pengaturan laba telah banyak dilakukan di Indonesia salah satunya dilakukan oleh Veronica dan Bachtiar (2003) berhasil membuktikan bahwa perusahaan dengan tingkat pengungkapan yang rendah cenderung melakukan pengaturan laba yang lebih banyak dan sebaliknya, perusahaan yang melakukan pengaturan laba cenderung mengungkapkan informasi yang lebih sedikit.

Penelitian tentang pengaturan laba juga dilakukan oleh Kusindratno (2004) meneliti mengenai studi manajemen laba dalam pelaporan keuangan perusahaan publik di BEJ. Dalam penelitian tersebut mengindikasikan ada tidaknya pengaturan laba dalam laporan keuangan perusahaan sampel dengan menggunakan model Healy. Sedangkan dalam penelitian ini menganalisis perbedaan pengaturan laba pada perusahaan yang memperoleh laba dan perusahaan yang mengalami kerugian. Yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu dalam penelitian ini untuk mengetahui ada tidaknya pengaturan laba selain menggunakan model Healy juga menggunakan model Jones dan model modifikasi Jones.

Penelitian ini diharapkan dapat melengkapi penelitian sebelumnya. Motivasi pihak manajemen melakukan pengaturan laba karena untuk memaksimalkan kepentingannya yaitu dalam rangka melakukan kewajiban pelaporan keuangan kepada pihak-pihak yang berkepentingan dengan laporan yang dibuat oleh pihak manajemen. Oleh karena itu hipotesis dalam penelitian ini diarahkan pada perusahaan-perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta.

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan yang dapat dirumuskan adalah: “Apakah terdapat perbedaan pengaturan laba pada laporan keuangan perusahaan publik antara perusahaan yang memperoleh laba dengan perusahaan yang mengalami rugi?”.

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah: “Untuk menguji perbedaan pengaturan laba antara perusahaan yang memperoleh laba dengan total *discretionary accrual* perusahaan yang mengalami rugi pada tahun dan jenis usaha yang sama”.

## **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk melengkapi hasil penelitian sebelumnya dan memberikan suatu bukti empiris mengenai perbedaan pengaturan laba (*earning management*) antara perusahaan yang memperoleh laba dengan perusahaan yang mengalami rugi pada perusahaan publik dalam jenis usaha manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta.

## **E. Sistematika Penulisan**

BAB I : PENDAHULUAN

Merupakan bab yang berisi tentang gambaran umum dari permasalahan yang akan dibahas. Dalam pendahuluan ini

terdiri dari beberapa subbab, yaitu latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

## BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Dalam tinjauan pustaka akan dijelaskan tentang laporan keuangan, teori keagenan dan informasi asimetris, kebijakan akuntansi akrual, pengaturan laba, tinjauan penelitian sebelumnya, kerangka pemikiran dan hipotesis.

## BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini berisi tentang populasi dan sampel, sumber data, definisi operasional, Variabel Penelitian dan Pengukuran, Analisa Data.

## BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini berisi tentang deskripsi data, hasil analisis, pembahasan dan konsistensi penelitian.

## BAB V : PENUTUP

Dalam bab ini berisi tentang kesimpulan dari serangkaian pembahasan, keterbatasan penelitian, saran, implikasi penelitian